



INTISARI

Penelitian ini untuk menguji model tentang kesehatan pada lansia, yakni apakah pemenuhan kebutuhan dan afek berperan terhadap kesehatan lansia. Penelitian bersifat kuantitatif dan kualitatif. Uji analisis kuantitatif dilakukan menggunakan perangkat lunak LISREL 8.03 dan analisis kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, FGD (*Focussed Group Discussion*) dan data sekunder.

Jumlah subyek dalam penelitian ini ada 40 orang lansia (20 laki-laki dan 20 perempuan) yang menjadi pasien di Poliklinik Geriatri RS Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Melalui uji persamaan model struktural, model kesehatan lansia yang menggambarkan peran pemenuhan kebutuhan dan afek diterima sebagai model yang layak ($\chi^2 = 25.02$, $p > 0.05$) setelah 8 faktor dalam variabel pemenuhan kebutuhan direduksi menjadi 4 faktor. (2) Ditemukan adanya hubungan langsung antara konstruk-konstruk yang dihipotesiskan, yakni pemenuhan kebutuhan terbukti berperan dalam mendukung munculnya afek positif ($\gamma = 2.85$; $p < 0.01$) dan pemenuhan kebutuhan terbukti berperan dalam mengurangi munculnya afek negatif ($\gamma = -1.50$; $p < 0.01$). Afek positif terbukti berperan dalam mendukung kesehatan ($\beta = 0.46$; $p < 0.01$) serta afek negatif terbukti berperan dalam menurunkan kesehatan ($\beta = -0.17$; $p < 0.05$). (3) Hubungan tidak langsung yang diidentifikasi adalah hubungan antara pemenuhan kebutuhan dan kesehatan. Analisis model persamaan struktural menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan memiliki hubungan yang tidak langsung dengan kesehatan, melalui afek positif dan afek negatif ($\gamma = 1.31$; $p < 0.01$). Secara keseluruhan, model yang tersusun dapat menjelaskan kesehatan lansia sebesar 52 %. Hasil analisis kualitatif akan menjadi pelengkap pembahasan.

Key words: pemenuhan kebutuhan, afek positif, afek negatif, kesehatan.



ABSTRACT

The study examined a model of health for elderly people, i.e. whether a need of self-fulfilment and affect effect the health of elderly people. Quantitative analytical test was done by application of LISREL 8.03 software and qualitative analytical test was done by observation technique, interview, FGD (Focussed Group Discussion) and secondary data.

The Subject of this study were 40 old people (20 male and 20 female). The subject involved were patients at Poliklinik Geriatri RS. Dr. Sardjito Yogyakarta.

The result of this study indicates that: (1) Through a structural equation model analysis, the model of elderly people health is accepted as a proper model, after eight factors in the need of self-fulfilment variables is reduced into four factors; (2) There was direct correlation between constructs hypothesized, such as the evidence that the need of self-fulfilment in supporting the positive-affect appearance ($\gamma=2.85$; $p<0.01$) and the evidence that the need of self-fulfilment in reducing the negative-affect appearance ($\gamma=-1.50$; $p<0.01$). In the next line, the health model showed that the positive-affect supports health ($\beta=0.46$; $p<0.01$) and the negative-affect reduced health ($\beta= - 0.17$; $p<0.05$); (3) An indirect relation identified was relation between need of self-fulfilment and health. Structural equation model analysis showed that the need of self-fulfilment is indirectly related to health, through positive and negative affect ($\gamma=1.31$; $p<0.01$); (4) As a whole the constructed model is able to explain 52 % of elderly people health. Qualitative analysis results were a complement of the discussion.

Keywords: the need of self-fulfilment, positive-affect, negative-affect, health.